Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 03, September 2026

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* DENGAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) MATA PELAJARAN IPAS MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN TAMANSARI 1

Nabila Althalya Putri[1], Ribut Prastiwi Sriwijayanti[2], Didit Yulian Kasdriyanto[3]
[1,2,3] PGSD FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo

[1]nabilathalyaputri@gmail.com, [2]ributprastiwi@upm.ac.id, [3]dididyulian@upm.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to develop a learning media in the form of a Pop-Up Book based on Contextual Teaching and Learning (CTL) for the human digestive system material for fifth-grade students at SDN Tamansari 1, as well as to determine the level of validity, practicality, and effectiveness of the media in improving students' understanding. This study was conducted because the use of learning media in the classroom is still limited in variety, causing students to have difficulty in understanding the human digestive system material. Therefore, a CTL-based Pop-Up Book media was developed, which is expected to help students understand the material more easily and attractively.This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which consists of the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation.The research was conducted on fifth-grade students of SDN Tamansari 1, totaling 17 students. The research subjects involved material experts, media experts, teachers, and students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, questionnaires, as well as pretest and posttest. The instruments used consisted of validation sheets, teacher and student response questionnaires, and test questions to determine students' understanding of the human digestive system material.The research results show that the Contextual Teaching and Learning (CTL) -based Pop-Up Book media obtained a material expert validation percentage of 96.875% and a media expert validation of 95% with a very valid category. The practicality results of the media received a teacher response percentage of 96% and a student response of 95% with a very good category. The effectiveness results indicate an increase in student understanding with an average pretest score of 71.76 and an average posttest score of 92,35. The N-Gain calculation obtained a value of 0. 73 in the high category, while the percentage of student learning completeness reached 100% in the very effective category.Based on the results of the research, the Contextual Teaching and Learning (CTL) -based Pop-Up Book media was declared valid, practical, and effective for use in IPAS learning on the human digestive system material for fifth grade students at SDN Tamansari 1.

Keywords: *Development, Pop-Up Book, Contextual Teaching and Learning (CTL)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V SDN Tamansari 1, serta mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan media dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini dilakukan karena penggunaan media pembelajaran di kelas masih kurang bervariasi sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem pencernaan manusia. Oleh sebab itu, dikembangkan media *Pop-Up Book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*.Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN Tamansari 1 yang berjumlah 17 siswa. Subjek penelitian melibatkan ahli materi, ahli media, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, serta tes *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi, angket respon guru dan peserta didik, serta soal tes untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memperoleh persentase validasi ahli materi sebesar 96,875% dan validasi ahli media sebesar 95% dengan kategori sangat valid. Hasil kepraktisan media memperoleh persentase respon guru sebesar 96% dan respon peserta didik sebesar 95% dengan kategori sangat baik. Hasil keefektifan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 71,76 dan rata-rata *posttest* sebesar 92,35. Perhitungan N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,73 dengan kategori tinggi, sedangkan persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, media *Pop-Up Book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V SDN Tamansari 1.

Kata Kunci: Pengembangan, *Pop-Up Book*, *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi, keterampilan, dan kepribadiannya secara optimal (Purwaningsih et al., 2022). Dalam proses tersebut, pembelajaran menjadi sarana penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta membentuk perubahan perilaku peserta didik ke

arah yang lebih baik. Pada abad ke-21, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa (Didit Yulian Kasdriyanto, 2021). Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan fisik, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik sehingga mampu membentuk individu yang berkarakter dan bertanggung jawab (Rahman et al., 2022).

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam membangun dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pada Kurikulum Merdeka, IPAS merupakan integrasi antara IPA dan IPS yang bertujuan meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman peserta didik terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya (Jafar & Aisyah, 2022). Namun, dalam pembelajaran IPAS, khususnya materi sistem pencernaan manusia, siswa sering mengalami kesulitan memahami konsep karena objek yang dipelajari bersifat abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2025 di kelas V SDN Tamansari 1 menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia masih rendah. Dari 17 siswa, terdapat 5 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan masih didominasi oleh penjelasan verbal guru. Meskipun sekolah telah menggunakan media *Pop-Up Book*, media yang tersedia masih memuat terlalu banyak teks dan desain yang kurang mampu menarik perhatian siswa. Akibatnya, siswa mudah merasa bosan, kurang berminat membaca, serta mengalami kesulitan dalam memahami bentuk dan fungsi organ pencernaan manusia.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu media yang dinilai efektif adalah *Pop-Up Book*, yaitu media berbentuk

buku dengan tampilan dua dimensi dan tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halaman dibuka sehingga mampu menarik perhatian siswa (Sahara & Rapita Silalahi, 2022). Media ini dapat meningkatkan motivasi belajar, membantu pemahaman konsep, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif (Inayah et al., 2024). Selain itu, *Pop-Up Book* juga mampu meningkatkan kreativitas dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Setiyanigrum, 2019). Penggunaan media yang menarik dan inovatif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Ribut Prastiwi Sri Jayanti, 2022).

Agar pembelajaran lebih bermakna, media *Pop-Up Book* perlu dipadukan dengan model pembelajaran yang mampu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik. Salah satu model yang sesuai adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu pendekatan pembelajaran yang membantu siswa memahami materi dengan mengaitkannya pada pengalaman sehari-hari (Sastradiharja et al., 2020). Model CTL memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami (Trisnawati, 2015).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi sistem pencernaan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam membantu siswa memahami konsep sistem pencernaan manusia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta hasil belajar siswa kelas V SDN Tamansari 1 pada mata pelajaran IPAS.

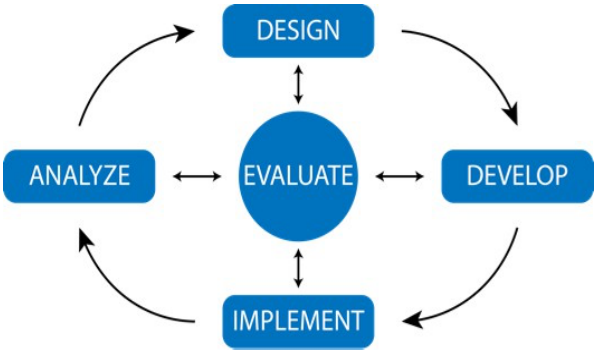
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan serta mengembangkan produk pendidikan berupa media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Metode R&D berfokus pada pengembangan produk dan pengujian

kualitasnya melalui aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan, bukan hanya pada pengujian teori semata (Gay, 1990; Sugiyono, 2023). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V SDN Tamansari 1 Kabupaten Probolinggo.

Pengembangan media ini dilakukan untuk membantu peserta didik memahami konsep sistem pencernaan manusia secara lebih konkret, menarik, dan bermakna melalui keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari (Didit Yulian Kasdriyanto, 2021).

Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Sugihartini & Yudiana, 2018; Sultan & Kasim, 2024). Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, karakteristik siswa, analisis materi, serta permasalahan pembelajaran melalui observasi dan wawancara. Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun desain awal media *Pop-Up Book*, menentukan materi, tampilan, serta aktivitas pembelajaran berbasis CTL yang akan dimasukkan ke dalam media. Selanjutnya pada tahap pengembangan, rancangan media diwujudkan menjadi produk yang siap digunakan dan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, serta guru pengguna. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba media pada siswa kelas V SDN Tamansari 1, sedangkan tahap evaluasi dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk berdasarkan hasil validasi dan uji coba lapangan (Setyosari, 2020; Vika Yusniar, 2024).



Gambar 3.1 Alur Proses Model *ADDIE*

Sumber: (Dian Wahyudi Andriyanto, 2023)

Subjek penelitian terdiri atas tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan guru kelas V sebagai pengguna media, serta 17 siswa kelas

V SDN Tamansari 1 sebagai sasaran uji coba produk. Media yang dikembangkan memuat berbagai komponen interaktif seperti sampul *Pop-Up Book*, halaman sistem pencernaan manusia, organ pencernaan interaktif, nutrisi sehat, contoh makanan sehat, dan aktivitas berbasis CTL yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik terhadap materi. Pengembangan media yang menarik dan inovatif diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar serta kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Ribut Prastiwi Sri Jayanti, 2022).

Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, saran, dan komentar validator yang dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli, angket kepraktisan guru dan siswa, serta nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, angket respon guru, angket respon siswa, dan tes hasil belajar.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan. Validitas produk dianalisis menggunakan skala Likert dan dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk menentukan kelayakan media (Sugiyono, 2024). Kepraktisan media diukur melalui angket respon guru dan peserta didik yang dianalisis menggunakan persentase tingkat kepraktisan (Riduwan, 2023). Sementara itu, keefektifan media dianalisis menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* melalui perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Media dinyatakan efektif apabila terjadi peningkatan hasil belajar serta minimal 85% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah (Riduwan, 2023).

Dengan penerapan metode R&D dan model ADDIE, penelitian ini diharapkan menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis CTL yang valid, praktis, dan efektif sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

sistem pencernaan manusia serta menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Sistem Pencernaan Manusia untuk siswa kelas V SDN Tamansari 1. Setelah melalui tahap pengembangan model ADDIE, produk diuji untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifannya.

Hasil Validasi Produk

Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.

Tabel 1. Hasil Validasi Produk

Validator	Persentase (%)	Kategori
Ahli Materi	96,88	Sangat Valid
Ahli Media	95,00	Sangat Valid
Rata-rata	**95,94**	**Sangat Valid**

Berdasarkan Tabel 1, media *Pop-Up Book* berbasis CTL memperoleh rata-rata validitas sebesar 95,94% dengan kategori sangat valid, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil Kepraktisan Produk

Kepraktisan media diperoleh dari angket respon guru dan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Kepraktisan Media

Responden	Persentase (%)	Kategori
Guru	96	Sangat Praktis
Peserta Didik	95	Sangat Praktis
Rata-rata	**95,50**	**Sangat Praktis**

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* berbasis CTL memperoleh kategori sangat praktis baik menurut guru maupun peserta didik.

Hasil Keefektifan Produk

Keefektifan media diukur melalui hasil *pretest dan posttest* peserta didik.

Tabel 3. Hasil Pretest, Posttest, dan N-Gain

N	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
17	71,76	92,35	0,73	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 71,76 menjadi 92,35 dengan nilai N-Gain sebesar 0,73 yang termasuk kategori tinggi.

Hasil Ketuntasan Belajar

Tabel 4. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
17	17	0	100%

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mencapai nilai di atas KKM sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 100%.

Pembahasan

Kevalidan Media *Pop-Up Book* Berbasis Ctl

Hasil validasi menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* berbasis CTL memperoleh persentase rata-rata sebesar 95,94% dengan kategori sangat valid. Tingginya tingkat validitas menunjukkan bahwa materi, desain media, serta aktivitas pembelajaran yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS dan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Materi sistem pencernaan manusia disusun secara sistematis dan dilengkapi ilustrasi tiga dimensi yang memudahkan peserta didik memahami konsep yang bersifat abstrak.

Selain itu, media yang dikembangkan telah menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui penyajian contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Trisnawati 2015) yang menyatakan bahwa CTL membantu peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat (Ribut Prastiwi Sri Wijayanti 2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran inovatif mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi.

Kepraktisan Media *Pop-Up Book* Berbasis CTL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memperoleh persentase kepraktisan sebesar 96% berdasarkan respon guru dan 95%

berdasarkan respon peserta didik. Tingginya nilai kepraktisan menunjukkan bahwa media mudah digunakan selama proses pembelajaran. Guru menilai media mampu membantu menjelaskan materi sistem pencernaan manusia secara lebih menarik, sedangkan peserta didik merasa media mudah digunakan dan tidak membosankan. Kepraktisan tersebut didukung oleh desain media yang sederhana namun interaktif, seperti adanya gambar timbul, organ pencernaan yang dapat dibuka dan ditutup, serta aktivitas kontekstual yang mengajak peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (Menurut Didit Yulian Kasdriyanto 2021), penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Keefektifan Media *Pop-Up Book* Berbasis CTL

Keefektifan media terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,76 meningkat menjadi 92,35 pada *posttest* dengan nilai N-Gain sebesar 0,73 yang termasuk kategori tinggi. Selain itu, seluruh peserta didik mencapai ketuntasan belajar sehingga persentase ketuntasan mencapai 100%.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* berbasis CTL mampu membantu peserta didik memahami konsep sistem pencernaan manusia secara lebih baik. Visualisasi tiga dimensi yang terdapat dalam media memudahkan peserta didik memahami bentuk, letak, dan fungsi organ pencernaan manusia. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Inayah et al. 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan media juga dipengaruhi oleh penerapan pendekatan CTL yang menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa. Menurut (Sastradiharja et al. 2020), pembelajaran kontekstual membantu peserta didik memahami materi melalui pengalaman nyata sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan mudah diingat. Oleh karena itu, kombinasi media *Pop-Up Book* dan pendekatan CTL terbukti mampu meningkatkan

pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian, media *Pop-Up Book* berbasis CTL memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Tingkat validitas sebesar 95,94%, kepraktisan sebesar 95,50%, dan keefektifan yang ditunjukkan oleh nilai N-Gain 0,73 serta ketuntasan belajar 100% menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini memperkuat temuan (Ribut Prastiwi Sri Wijayanti 2022) dan (Didit Yulian Kasdriyanto 2021) bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif yang dipadukan dengan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Sistem Pencernaan Manusia untuk siswa kelas V SDN Tamansari 1 berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Media yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar sehingga dapat mendukung proses pembelajaran IPAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif**.** Tingkat validitas media memperoleh rata-rata persentase sebesar 95,94% dengan kategori sangat valid. Tingkat kepraktisan memperoleh rata-rata persentase sebesar 95,50% dengan kategori sangat praktis berdasarkan respon guru dan peserta didik. Sementara itu, keefektifan media ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar peserta didik, yaitu nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,76 meningkat menjadi 92,35 pada *posttest* dengan nilai N-Gain sebesar 0,73 kategori tinggi serta ketuntasan belajar mencapai 100%**.** Dengan demikian, media *Pop-Up Book* berbasis CTL layak digunakan dalam pembelajaran IPAS pada materi Sistem Pencernaan Manusia di sekolah dasar.

Saran

Media *Pop-Up Book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran IPAS untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, menarik, dan bermakna. Guru disarankan memanfaatkan media ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Selain itu, sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media *Pop-Up Book* pada materi lain, menambahkan fitur yang lebih variatif, serta mengujicobakan media pada subjek yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, V. (2025). Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi rantai makanan kelas V SDN Medan Denai. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4*(5), 595–608.

Apriyani, N. D., & Alberida, H. (2023). Pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap keterampilan argumentasi peserta didik pada pembelajaran biologi: Literature review. *Journal of Science Education, 3*(1), 40–48.

Ayu, N., Warnelis, E., Martaliza, Y., Yulimarta, E., & Husni, Y. (2025). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Role Playing di kelas V UPT SD Negeri 24 Lundang. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 3*, 340–345.

Azizah. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 2657–1269.

Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. *Widya Accarya, 12*(1), 61–69.

Dian, E. (2023). Penggunaan media Pop Up Book untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Beji 02 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH), 1*(4), 474–497.

Farhan, M., & Soleh, D. A. (2025). Penerapan media pembelajaran berbasis puzzle kelas V sekolah dasar. *Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Dasar, 10, 297–280.

Finda. (2025). Pengaruh media Pop Up Book pada pembelajaran IPAS terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*, 303–323.

Gita, R. (2023). Media pembelajaran Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar. *Educatio, 9*(1), 162–167. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189

Guntur, M. (2022). *Pengantar model pembelajaran*. Yayasan Hamjah Diha.

Hadzami, S. (2022). Variasi model pembelajaran pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, 1*(2), 112–116.

Halawa, A., Rosdianto, H., & Oktavia, W. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V SDS Torsina III Singkawang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 7*(2), 171–179. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i2.1156

Inayah, A., et al. (2024). Pengembangan media Pop Up Book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Jafar, A., & Aisyah, S. (2022). IPAS dalam Kurikulum Merdeka sebagai integrasi IPA dan IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Kasdriyanto, D. Y. (2021). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan*.

Lestari, A. P., et al. (2023). Model-model pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di era Society 5.0. Nilacakra.

Purwaningsih, A., et al. (2022). Pendidikan sebagai proses pengembangan potensi peserta didik. *Jurnal Pendidikan*.

Rahman, A., et al. (2022). Pendidikan holistik dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan*.

Riduwan. (2023). *Dasar-dasar statistika*. Alfabeta.

Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Powtoon sebagai media alternatif bimbingan belajar online SDN Curahsawo 3 Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya, 3*(2), 247–254. https://doi.org/10.47679/ib.2022216

Sahara, S., & Silalahi, R. (2022). Media Pop Up Book dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*.

Sastradiharja, A., et al. (2020). Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan*.

Setiyanigrum, N. (2019). Penggunaan media pembelajaran inovatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Setyosari, P. (2020). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Kencana.

Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Model pengembangan ADDIE dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2024). *Metode penelitian dan pengembangan (R&D)*. Alfabeta.

Sultan, S., & Kasim, K. (2024). Pengembangan model ADDIE dalam media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.

Trisnawati, R. (2015). Contextual Teaching and Learning untuk pembelajaran bermakna. *Jurnal Pendidikan*.

Vika Yusniar. (2024). Evaluasi pengembangan media pembelajaran berbasis R&D. *Jurnal Pendidikan*.